

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini, banyak usaha yang dilakukan manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Salah satunya adalah berdagang. Dalam membuat rencana bisnis, pemilihan lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan dalam keberhasilan suatu usaha yang akan atau sedang kita jalankan.

Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi sebagai salah satu faktor mendasar yang sangat berpengaruh pada penghasilan dan biaya, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Lokasi usaha juga akan berpengaruh terhadap kenyamanan pembeli dan juga kenyamanan anda sebagai pemilik usaha.¹

Kenyamanan lokasi usaha secara tidak langsung berdampak kepada kenyamanan para pembeli. Lokasi yang nyaman dan bagus menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik minat para konsumen untuk datang datang berbelanja. Hal ini merupakan menjadi pertimbangan yang harus benar-benar difikirkan bagi para pengusaha. Dengan tempat yang nyaman bisa menarik minat para konsumen untuk datang dan membeli barang dagangan. Lokasi usaha yang kurang nyaman dan penuh sesak, cenderung akan membuat para

¹ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 35.

² Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), h. 35.

konsumen merasa risih dan kurang tertarik untuk datang dan berbelanja disitu. Dengan tempat yang nyaman, maka hal ini bisa menjadi daya tarik untuk menarik minat konsumen untuk datang dan berkunjung ke tempat usaha yang kita buka.

Suatu usaha akan mampu bersaing bilamana pengusaha mampu melihat dan memilih tempat atau lokasi usaha yang strategis demi menunjang kelancaran usahanya. Selain itu, untuk membuat minat konsumen tidak berkurang atas produk atau jasa yang kita jual, seorang pengusaha harus bisa merencanakan fasilitas usahanya sebaik mungkin. Selain penentuan lokasi, salah satu aspek yang juga dianggap penting dalam menjaga agar usaha tetap berjalan dengan posisi keuangan yang profit adalah merencanakan fasilitas usaha. Fasilitas usaha yang dimaksud seperti keamanan, kenyamanan dalam berbelanja, dimana hal ini kan memberikan dampak yang sangat positif dalam dunia usaha. Penilaian lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi finansial maupun nonfinansial. Keuntungan yang diperoleh dengan mendapatkan lokasi yang tepat antara lain:²

1. Pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat lebih memudahkan;
2. Kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja yang diinginkan baik jumlah maupun kualifikasinya;
3. Kemudahan dalam memperoleh bahan baku atau bahan penolong dalam jumlah yang diinginkan secara terus-menerus;

² Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), edisi 9, h. 153-154.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kemudahan untuk memperluas lokasi usaha, karena biasanya sudah diperhitungkan untuk usaha perluasan sewaktu-waktu;
5. Memiliki nilai atau harga ekonomis yang lebih tinggi di masa yang akan datang;
6. Meminimalkan terjadinya konflik terutama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

Kesemua kegiatan manusia mestilah dihubungkan dengan pemiliknya.

Amalan ekonomi dalam semua cabangnya termasuk mengelola perusahaan dan segala aktivitas yang berkaitan dengan-Nya hendaklah berlandaskan etika dan peraturan yang telah digariskan oleh syariat Islam. Termasuk di dalamnya aspek halal / haram, wajib/sunat dan harus/makruhnya. Dengan berlandaskan dasar-dasar dan ruang lingkup ciri-cirinya, nyata bahwa tujuan ekonomi Islam adalah bersifat ibadah dan dapat melaksanakannya berarti melaksanakan sebagian dari ibadah yang menyeluruh. Islam memberikan ruang yang cukup luas dan menganggap penting semua kerja yang produktif. Produktif yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan ini dihasilkan agar masalah tercapai.³

Dengan itu, kewirausahaan dan segala aktivitasnya baik kecil maupun besar merupakan usaha yang dipandang sebagai ibadah dan diberi pahala jika dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditetapkan baik dari segi memenuhi tuntunan aqidah, akhlak, maupun syariat.⁴ Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29, Allah SWT Berfirman:

³ P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), edisi 1, h. 10.

⁴ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), h. 370.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٥﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁵

Kepuasan konsumen yang diperoleh dari pengalaman yang menyenangkan saat berbelanja, akan membuat konsumen loyal sehingga kembali berbelanja di tempat itu. Dalam konsep dagang yang diajarkan Nabi Muhammad SAW ialah apa yang disebut *value driven* artinya menjaga, mempertahankan, menarik nilai-nilai pelanggan. *Value driven* juga erat hubungannya dengan apa yang disebut *relationship marketing*, yaitu berusaha menjalin hubungan erat antara pedagang, produsen, dan para pelanggan. Pada permulaan barang dipasarkan, maka semua anggota masyarakat adalah calon pembeli potensial.

Pemasaran dapat disebut sebagai sebuah upaya marketer (pemasar) dalam menata dan mengola pasar untuk memenuhi permintaan konsumen dalam memuaskan kebutuhan atau keinginannya terhadap suatu produk melalui pertukaran dan transaksi nilai dengan biaya antara pembeli dan marketer. Proses pertukaran itu bukanlah pekerjaan yang gampang, marketer harus mencari pembeli, mengenai kebutuhan mereka, merancang produk dengan baik, menetapkan harga, mempromosikan, dan menyimpan serta

⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah*, (Pustaka Al-Mubin: Jakarta, 2013), h. 83.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengirimkannya kepada konsumen, ini memerlukan perencanaan dan evaluasi yang terus menerus dan tetap berada dalam jalur dan koridor ridho Allah SWT.⁶Di dalam Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban manusia.⁷

Layanan yang baik disamping nilai produk, tetapi juga tutur kata dalam pelayanan yang lemah lembut membuat orang bahagia, senang, selalu ingat. Itulah pemasaran dalam pandangan islam yang apabila dilakukan dengan baik akan mendatangkan rahmat dari Allah dari setiap proses transaksi jual belinya.

Bagi sebagian masyarakat provinsi Riau tidak asing lagi bila mendengar kata Plaza Sukaramai Pekanbaru. Plaza Sukaramai merupakan salah satu dari sekian banyak tempat berbelanja yang diminati di Kota Pekanbaru ini. Banyak para pedagang kain maupun sepatu, dan lain sebagainya yang berjualan disini, mulai dari yang menerima pembelian eceran dan pembelian grosiran.

Dahulunya, Plaza Sukaramai merupakan salah satu pusat perdagangan bagi para penjual dan pembeli berbagai barang belanjaan. Kios yang lapang, dingin, dan tidak berdekatan antara satu kios dengan kios yang lainnya. Namun pasca kebaran hebat yang menghanguskan Plaza Sukaramai, banyak para penjual yang merugi sebab barang dagangan mereka habis dimakan si jago merah. Jumlah kios keseluruhan adalah 1419 kios. Dan keseluruhan kios itu habis saat kebakaran terjadi. Rincian jenis-jenis kios nya yaitu:

⁶Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 160.

⁷Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Grafindo, 2004), Edisi 1, h. 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Jenis Kios Pada Plaza Sukaramai kecamatan
Pekanbaru Kota

No	Jenis Kios	Persentase	Jumlah Kios
1.	Pakaian	80 %	1135 kios
2.	Sepatu	10 %	142 kios
3.	Assesories	5 %	71 kios
4.	Lain-lain	5 %	71 kios
Jumlah		100 %	1419 kios

Sumber data: Dokumentasi Plaza Sukaramai 2017

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah kios pakaian sebanyak 1135 kios, jumlah kios sepatu sebanyak 142 kios, jumlah kios assesories sebanyak 71 kios, dan jumlah kios lain-lainnya sebanyak 71 kios. Berarti mayoritas kios yang ada di Plaza Sukaramai didominasi oleh kios pedagang pakaian.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Asni Fitri, mengatakan bahwa mayoritas pedagang yang menyewa kios di Plaza Sukaramai ini adalah pedagang pakaian. Yang mana setiap pedagang dikenakan biaya bulanan baik itu sewa kios maupun pembayaran listrik. Namun, setelah terjadinya kebakaran Plaza Sukaramai para pedagang ditempatkan di kios-kios sementara dan tanpa di pungut biaya.⁸

Sekarang seiring berjalannya waktu, banyak para pedagang yang mulai untuk berjualan kembali dengan modal yang mereka miliki. Sebab tidak mempunyai lapak untuk berjualan, para pedagang ini kini berjualan di area parkir Plaza Sukaramai. Dimana oleh pihak Instansi Plaza Sukaramai. Plaza Sukaramai yang dulunya berada di dalam gedung, kini para pedagang hanya

⁸Asni Fitri (Manejer Legal Plaza Sukaramai), *Wawancara*, Pekanbaru 16 November 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjualan di kios-kios mini yang disediakan pihak Instansi Plaza Sukaramai. Kios-kios yang sempit, gelap, apabila keadaan cuaca panas maka para pembeli merasa kepanasan, dan apabila cuaca dalam keadaan hujan maka pembeli akan kehujanan. Disaat hujan turun, mereka menutup bagian depan kios dengan terpal atau sejenisnya untuk melindungi barang dagangannya. Dengan kondisi yang seperti ini, masih banyak juga para pedagang yang berminat berjualan pada plaza sukaramai ini.

Selama pedagang berjualan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) konsumen masih saja tertarik untuk berbelanja. Masih banyak konsumen yang berbelanja di sini dan pelanggan-pelanggan yang dulu sebelum kebakaran Plaza Sukaramai ini terjadi masih sering berbelanja disini juga.⁹

Apabila berbelanja di Plaza Sukaramai ini salah satu hal yang membuat tidak nyaman adalah lahan parkir yang tidak memadai. Dimana para pembeli yang datang menggunakan kendaraan terkadang harus memarkirkan kendaraannya jauh dari Plaza Sukaramai sebab sulitnya mencari tempat parkir disini.¹⁰

Berdasarkan pengamatan, penulis melihat ada beberapa pembeli yang sering berbelanja di Plaza Sukaramai dan dalam jumlah belanjaaan yang besar. Pembeli mengatakan bahwa pembeli mengeluhkan tentang lokasi Plaza Sukaramai yang sempit dan panas, kenyamanan yang kurang, dan fasilitas

⁹ Pak H Zamzami (Pedagang Plaza Sukaramai Kec. Pekanbaru Kota), *Wawancara*, Kamis, 30 November 2017, pukul 16.15.

¹⁰ Ibu Indah (Pembeli di Plaza Sukaramai Kec. Pekanbaru Kota), *Wawancara*, Minggu, 23 September 2018, pukul 14.30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang memadai, namun pembeli tetap berminat berbelanja kebutuhan di Plaza Sukaramai.¹¹

Berdasarkan perbedaan teori dan fakta uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai kecamatan Pekanbaru Kota yang dituangkan dalam suatu judul penelitian dengan judul “**Minat Konsumen Berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota Pasca Kebakaran Tahun 2015 Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat, maka penulis memberi batasan permasalahan penelitian pada: minat konsumen dan faktor yang melatarbelakangi minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015?

¹¹ Ibu Rahmawati (Pembeli di Plaza Sukaramai Kec. Pekanbaru Kota), Wawancara, Minggu, 7 Desember 2017, pukul 16.00.

3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terkait minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terkait minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah penulis pelajari selama di bangku perkuliahan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam pengembangan pedagang untuk masa yang akan datang.
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program S1 Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena dalam penelitian ini penulis langsung turun langsung ke lapangan dalam mencari segala informasi data dalam segala informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Plaza Sukaramai kecamatan Pekanbaru Kota jalan Jendral Sudirman Pekanbaru. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena lokasi penelitian sangat strategis dan dekat dengan lokasi tempat tinggal penulis.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian Oini adalah para konsumen/pembeli di Plaza Sukaramai Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah minat konsumen dalam berbelanja pasca kebakaran Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja di Plaza Sukaramai.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), Cetke-9, h. 215.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹³ Oleh karena populasi tidak diketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p)}{E^2}$$

n= jumlah sampel

Z= mengacu pada nilai z (tingkat kepercayaan). Jika tingkat kepercayaan dipakai 90%. Nilai z adalah 1,65. Tingkat kepercayaan 95 %, nilai z adalah 1,96. Sedangkan tingkat kepercayaan 99 %, nilai z adalah 2,58.

p= (1-p) variasi populasi. Variasi populasi di sini dinyatakan dalam bentuk proporsi. Proporsi dibagi ke dalam dua bagian dengan total 100 % (atau 1). Misalnya, salah satu variasi populasi 60 %. Rumus $p(1-p) = 0,6(1-0,6) = 0,6(0,4) = 0,24$

e= kesalahan sampel yang dikehendaki (*sampling error*). Misalnya *sampling error* 2% atau 0,02.

Berdasarkan rumus tersebut maka penulis menarik sampel sebanyak:

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,7(1-0,7)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,7(0,3)}{0,01}$$

¹³ *Ibid*, h. 115

¹⁴ Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, (Yogyakarta, Lkis Yogyakarta, 2007), cet 1, h. 292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,21}{0,01}$$

$$n = \frac{0,806736}{0,01}$$

$$n = 80,6736 = 81 \text{ responden}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 orang responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *random sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan responden yang datang secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (kelas, usia, dan jenis kelamin).

5. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu yang diperoleh langsung dari pembeli di Plaza Sukaramai Pekanbaru. Seperti wawancara, angket, dan observasi
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah penelitian baik dari lokasi maupun pustaka Seperti dokumentasi dan telaah pustaka.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, penulis menggunakan instrument:

- a. Wawancara, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengamatan, pertimbangan digunakannya teknik ini adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan.¹⁵
- c. Dokumentasi, yaitu semua bentuk-bentuk dokumen yang berhubungan dengan subjek penelitian.
- d. Kuesioner atau angket, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2011).¹⁶
- e. Telaah pustaka, yaitu mengambil dari buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, menganalisa data dengan menggunakan seluruh peristiwa dari objek penelitian dan mengaitkan dengan teori yang ada kaitannya dengan penelitian.

8. Metode Penulisan

Dalam mengelola data dan menganalisis data yang telah diperoleh maka penulis menggunakan beberapa metode penulisan sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu menggambarkan kaedah umum yang ada kaitannya dengan hal ini, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 138.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.193.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Induktif, yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan masalah ini, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu dengan menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan berkaitan dengan lainnya.

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pembahasan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM PLAZA SUKARAMAI

Menyajikan gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Plaza Sukaramai yang meliputi sejarah, visi dan misi, fasilitas, dan struktur organisasi dan gambaran umum Kecamatan Pekanbaru Kota yang meliputi keadaan geografis, jumlah penduduk, pendidikan, agama, dan pekerjaan.

BAB III : TINJAUAN TEORETIS

Membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti teori tentang minat beli konsumen, teori lokasi bisnis dan minat beli konsumen dalam Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015, faktor yang mempengaruhi minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015, dan Tinjauan Ekonomi Syariah terkait dengan minat konsumen berbelanja di Plaza Sukaramai kecamatan Pekanbaru Kota pasca kebakaran tahun 2015.

BAB V : PENUTUP**DAFTAR PUSTAKA****DOKUMENTASI**